

FORMULIR BORANG DATA DIRI

NAMA CALON DEKAN: **Putri Kristyaningsih, S.Kep, M.Kep., Ns**

NIK: **2010.0398**

NIDN:

No	Pertanyaan
A. PENGEMBANGAN POTENSI PEDAGOGIK	
1	1) Usaha kreatif yang telah saya lakukan adalah
	Tahun 2012 saya menempuh pendidikan magister di Universitas Airlangga. Di awal saya menempuh kuliah, saya masih mempunyai kewajiban mengajar di IIK. Jadwal kuliah yang lumayan padat dan tugas kuliah yang lumayan banyak membuat saya harus tinggal di Surabaya 4-5 hari dalam satu minggu. Karena keadaan tersebut saya mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban mengajar. Universitas Airlangga pada tahun 2012 telah menerapkan e-learning, melalui program Cyber Campus. Disinilah saya pertama kali mengetahui dan mengikuti e-learning. Kemudian saya mencoba menerapkan e-learning untuk memenuhi kewajiban saya. Tetapi pada waktu itu IIK belum mempunyai program e-learning yang bisa diakses diluar kampus. Karena itu saya menggunakan Facebook. Saya mulai membuat grup obrolan di Facebook. Semua mahasiswa saya minta untuk bergabung dengan grup tersebut, setelah itu kita sepakati waktu untuk pelaksanaan kelas. Setelah disepakati, kami mulai kelasnya. Dimana waktu itu saya di Surabaya dan mahasiswa di Kediri. Selain e-learning dengan Facebook, hal kreatif lain yang saya lakukan adalah saat pembelajaran anatomi fisiologi kardiovaskuler, saya membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok saya berikan tema, kemudian menugaskan kelompok untuk mencari/membuat video sesuai dengan tema, dan menjelaskan kepada kelompok lain. Setelah saya mendapatkan pelatihan Student Centre Learning (SCL), saya baru mengetahui bahwa, apa yang saya lakukan tadi merupakan salah satu metode dalam SCL.
2	2) Dampak positif yang terjadi dari usaha kreatif tersebut adalah
	Di awal saya menjadi dosen di IIK, kemudian saya melakukan evaluasi penilaian. Saya terkejut, karena ternyata nilai ujian mahasiswa sangat rendah, sehingga saya memberikan tugas untuk bisa menambah nilai mahasiswa. Dan ini menjadi evaluasi saya. Semester berikutnya, saya menambahkan poin penilaian yaitu Resume dan Soft Skill. Dimana setiap mahasiswa wajib mengumpulkan resume materi kuliah yang disampaikan dan dikumpulkan maksimal 1 jam setelah perkuliahan selesai. Resume tidak boleh menyalin materi dosen, harus berupa rangkuman. Selain resume saya juga menambahkan soft skill. Soft skill saya nilai dari kedisiplinan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas, kemampuan mahasiswa dalam menguasai IT (mencari literatur untuk tugas makalah), kedisiplinan saat kuliah, cara berkomunikasi dengan dosen, cara presentasi dan menjawab. Setelah saya menambahkan 2 poin tersebut, saya menilai mahasiswa lebih aktif dalam mengerjakan tugas dan nilai meningkat, hal ini bisa saya lihat dari jumlah peserta remidi yang menurun dari sebelumnya. Sekali lagi, setelah mengikuti SCL, saya baru mengetahui bahwa Resume dan Softskill bisa dijadikan salah satu poin penilaian pembelajaran.
B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN	
3	3) Kedisiplinan. Deskripsikan/uraikan dalam hal apa saja Saudara selalu disiplin
	Dalam melaksanakan profesi sebagai dosen, saya selalu berusaha melaksanakan kedisiplinan semaksimal mungkin. Sebagai dosen di IIK saya selalu berusaha datang tepat waktu ke kantor. Dalam menyelesaikan pekerjaan pun saya selalu berusaha menyelesaikan tepat waktu atau sebisa mungkin sebelum batas waktunya saya telah menyelesaikan pekerjaan tersebut. Saya selalu mencatat semua pekerjaan saya, dan melaporkan kepada atasan saya terkait kemajuan pekerjaan saya. Sebelum pelaksanaan kuliah, saya selalu membuat RPS dan mengupload ke OASIS. Kemudian setiap kali selesai mengajar saya juga mengisi jurnal perkuliahan di OASIS. Di akhir pelaksanaan perkuliahan saya selalu mengisi nilai di OASIS. Apabila terdapat penugasan, maka nilai tugas pun langsung saya inputkan ke OASIS. Hal ini merupakan contoh kedisiplinan saya dalam melaksanakan tugas dosen di IIK. Ketika mengajar mahasiswa saya juga selalu berusaha disiplin waktu. Saya selalu berusaha datang di kelas sebelum pelajaran dimulai. Apabila saya harus menunda kelas dikarenakan kepentingan yang tidak bisa saya tinggalkan, maka saya akan mengganti kelas tersebut sesegera mungkin begitu ada kesempatan.
4	4) Keteladanan. Deskripsikan/uraikan dalam hal apa Saudara diteladani atau dijadikan contoh oleh teman sejawat atau mahasiswa
	Dalam hal keteladanan, mungkin terdapat beberapa hal yang sering teman-teman meminta saran atau bantuan saya. Sebagai contoh, dalam mengoperasikan OASIS. Beberapa teman dosen menghubungi saya terkait OASIS, mereka meminta saya untuk mengajari bagaimana memberikan tugas untuk mahasiswa di OASIS, bagaimana cara menambahkan jurnal perkuliahan di OASIS, bagaimana cara mencetak buku induk mahasiswa, dll. Dalam hal kedisiplinan, karena saya selalu melakukan absensi mahasiswa maka setiap jam perkuliahan saya sangat jarang mahasiswa yang tidak hadir. Karena saya selalu mempunyai arsip semua kegiatan belajar mengajar saya, ketika akreditasi sebagian besar berkas pengajaran saya dijadikan contoh dalam menyiapkan bukti-bukti. Tidak jarang juga rekan-rekan sejawat menanyakan kepada saya terkait suatu pekerjaan. Sebagai contoh, penyusunan Laporan Pertanggungjawaban pelaksanaan PKL. Salah satu rekan kerja bertanya kepada saya bagaimana saya menyusun laporan tersebut. Contoh lainnya adalah saat proses akreditasi. Beberapa kali saya diminta untuk mengajari rekan-rekan dalam mengerjakan standar kemahasiswaan dan standar penelitian. Tidak jarang juga mahasiswa menghubungi saya dan meminta saran saya terkait perkuliahan mereka.

No	Pertanyaan
5	5) Keterbukaan terhadap kritik. Saudara pasti pernah dikritik oleh atasan, teman sejawat bahkan oleh Mahasiswa. Deskripsikan/uraikan Saudara dikritik dalam hal apa dan bagaimana sikap Saudara dalam menghadapi kritik tersebut
	Selama menjadi dosen dan Wakil Dekan 3, saya pernah di kritik oleh mahasiswa, rekan sejawat saya, dan atasan saya. Akan tetapi, saya selalu menganggap kritikan tersebut sebagai saran untuk saya, sebagai evaluasi dari apa yang telah saya lakukan. Dan sebagai motivasi untuk memperbaiki diri Sebagai contoh, saya pernah ditegur atasan dikarenakan saya melupakan satu pekerjaan, sehingga saya harus ngebut untuk menyelesaikannya. Kemudian setelah saat itu, saya selalu menulis pekerjaan apa yang harus saya selesaikan atau kerjakan untuk hari ini. Kemudian saya juga pernah dikritik rekan sesama dosen, dia menyampaikan, bahwa saya harus lebih berani untuk berbeda pendapat dengan orang lain, selain itu saya juga di kritik bahwa saya sering lupa. Kemudian dalam setiap kesempatan saya selalu memberanikan diri untuk menyampaikan pendapat saya juga berusaha membuat dokumentasi (catatan) dari apa yang telah saya lakukan. Dalam mengajar saya selalu meminta saran atau kritikan dari mahasiswa. Saya biasa melakukan ini diakhir perkuliahan (terutama mata kuliah yang PJMKnya saya), saya meminta mahasiswa untuk menuliskan saran untuk saya dan apa yang harus saya perbaiki. Kemudian catatan mereka menjadi bahan evaluasi saya untuk memperbaiki diri.
C. PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL	
6	6) Deskripsikan/uraikan apa kegunaan/manfaat dari karya ilmiah tersebut dalam pengembangan keilmuan/keahlian
	Saya mempunyai 2 penelitian yang telah terpublikasi, yaitu di Jurnal dan Prosiding. Penelitian saya yang terpublikasi di jurnal mengenai perawatan luka bakar derajat dua dengan menggunakan lidah buaya dan daun sirih. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi keilmuan perawat sendiri dan masyarakat. Bagi ilmu keperawatan, mampu memberikan kontribusi dalam metode perawatan luka bakar, terutama luka bakar derajat dua. Bagi masyarakat akan sangat bermanfaat, masyarakat yang mengalami luka bakar akan bisa menangani lukanya sendiri diakarenakan lidah buaya dan daun sirih adalah tanaman yang sangat mudah ditemukan di lingkungan sekitar masyarakat. Penelitian saya yang terpublikasi di prosiding adalah penelitian terkait pemberian terapi musik murotal pada bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah. Dari penelitian saya, dapat disimpulkan bahwa terapi musik murotal mampu meningkatkan periode makan bayi. Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi keilmuan keperawatan, terutama dalam keperawatan komplementer, dimana terapi musik bisa dijadikan salah satu terapi komplementer dalam memberikan perawatan untuk pasien.
7	7) Deskripsikan/uraikan apa nilai inovatif/keterbaruan dari karya ilmiah tersebut.
	Pada penelitian saya yang pertama, dimana saya menggunakan lidah buaya dan daun sirih untuk merawat dan mempercepat kesembuhan luka bakar derajat dua, nilai inovatif yang ingin saya ciptakan dari penelitian ini adalah bahwa lidah buaya dan daun sirih, yang notabene merupakan tanaman yang sangat umum dan mudah ditemukan di sekitar kita, ternyata dapat kita gunakan dalam merawat luka bakar dan terbukti mampu mempercepat kesembuhan luka bakar. Terutama luka bakar derajat dua, seperti yang kita ketahui luka bakar derajat dua ini sangat sering terjadi di masyarakat, misal terkena air panas. Sedangkan pada penelitian yang kedua, yaitu pemberian terapi musik murotal pada bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah, nilai inovatif dari penelitian ini adalah, bahwa dalam memberikan asuhan kepada bayi dengan berat badan lahir rendah, kita tidak hanya berfokus dengan menggunakan prosedur medikasi saja, kan tetapi kita dapat menggunakan musik, untuk merangsang atau meningkatkan keinginan bayi untuk menyusui ke ibunya.
8	8) Deskripsikan/uraikan dalam bentuk contoh nyata konsistensi yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang Saudara lakukan.
	Dalam melaksanakan tri dharma sebagai dosen saya selalu mengacu kepada keilmuan saya, dalam hal ini adalah keperawatan. Dalam melaksanakan pendidikan, saya mengajar mata kuliah Manajemen Keperawatan, Keperawatan anak, Keperawatan Integumen, dan Riset Keperawatan. Saya tidak pernah mengajar mata kuliah diluar keilmuan saya. Dalam melaksanakan penelitian, saya melakukan penelitian terkait perawatan luka dan penanganan bayi dengan masalah berat badan lahir rendah. Penelitian terkait perawatan luka sejalan dengan Keperawatan Integumen yang saya ajarkan. Sedangkan penelitian terkait penanganan bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah sejalan dengan Keperawatan Anak. Begitu juga dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Saya selalu menerapkan ilmu keperawatan saya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai contoh, pengabdian masyarakat yang pernah saya lakukan adalah pengobatan gratis untuk masyarakat di Kelurahan Bandar Lor Kota Kediri. Dalam pengobatan gratis itu saya mempunyai tugas untuk melakukan anamnesa kepada peserta. Kemudian saya melakukan pengkajian keperawatan dan pemeriksaan tanda - tanda vital. Hal ini sesuai dengan keilmuan saya dalam keperawatan.
9	9) Deskripsikan/uraikan target kerja Saudara dalam 5 (lima tahun) kedepan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
	Dalam melaksanakan Tri Dharma dosen, terdapat beberapa hal yang ingin saya capai dalam 5 tahun ke depan. Dalam bidang pendidikan, saya ingin mempunyai buku ajar, paling tidak 50% dari total mata kuliah yang saya pegang. Kemudian saya ingin mendapatkan beasiswa untuk pendidikan doktor, atau paling tidak saya bisa mengikuti program fellowship ke luar negeri. Selain itu saya ingin mendapatkan sertifikasi dosen. Dalam bidang penelitian, saya ingin mendapatkan hibah dari DIKTI, minimal saya ingin mendapatkan PDP. Kemudian saya ingin mempunyai penelitian yang terpublish di luar negeri dan di dalam negeri (dalam jurnal penelitian yang sudah terakreditasi). Saya ingin melakukan penelitian yang bekerja sama dengan institusi di luar institusi saya. Dalam bidang pengabdian masyarakat, saya ingin melakukan pengabdian masyarakat yang melibatkan banyak bidang ilmu dan mahasiswa. Saya juga ingin melakukan pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan institusi lain di luar institusi saya. Kemudian pengabdian masyarakat saya dapat terpublikasi di salah satu jurnal pengabdian masyarakat dengan skala nasional terakreditasi.

No	Pertanyaan
D. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SOSIAL	
10	10) Deskripsikan/ uraikan dampak positif pada masyarakat sebagai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang Saudara lakukan.
	Kegiatan pengabdian masyarakat yang pernah saya lakukan adalah pemberian pendidikan kesehatan terkait cuci tangan dan gosok gigi di TK MPI Cendono. Dampak positif yang timbul dari pengabdian saya adalah, guru menyampaikan kepada saya bahwa sebagian muridnya telah melakukan cuci tangan setiap akan makan dan selesai makan, selain itu juga jumlah murid yang melakukan sikat gigi 2 kali dalam satu hari meningkat. Selain itu, ternyata materi penyuluhan saya di tempel di salah satu tembok kelas. Kegiatan pengabdian masyarakat lain yang pernah saya lakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan terkait penyakit demam berdarah kepada ibu - ibu pasien di ruang anak salah satu Rumah Sakit. Waktu itu saya melaksanakan dengan mahasiswa program profesi. Aapa yang telah kita lakukan ternyata memberikan manfaat untuk ruangan. Karena beberapa minggu kemudian saat saya melakukan supervisi ke Rumah Sakit tersebut, saya melihat leaflet penyuluhan saya digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan terkait demam berdarah kepada pasien dan keluarga pasien.
11	11) Deskripsikan/ uraikan contoh nyata dukungan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang Saudara lakukan tersebut.
	Dukungan yang diberikan oleh masyarakat atau sasaran pengabdian saya diantaranya adalah, bahwa mereka menerapkan apa yang telah saya berikan selama melakukan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai contoh, adanya murid yang mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, adanya murid yang menggosok gigi satu hari 2x, dan di tempelnya materi penyuluhan di salah satu tembok sekolah TK MPI Cndono, merupakan salah satu bentuk dukungan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang saya lakukan. Contoh dukungan lainnya dalam kegiatan pengabdian masyarakat saya adalah bahwa dari pihak Rumah Sakit menggunakan leaflet penyuluhan saya untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga. Contoh dukungan lainnya adalah, adanya ketersediaan dari tempat pengabdian masyarakat bagi saya, apabila saya akan melaksanakan pengabdian masyarakat lagi. Dukungan lainnya adalah masyarakat atau tempat pengabdian bersedia membantu menfollow up kegiatan pengabdian masyarakat saya. Misalnya dengan menyakan kepada murid - murid terkait pelaksanaan cuci tangan dan gosok gigi mereka setelah saya memeberikan pendidikan kesehatan cuci tangan dan gosok gigi disana.
12	12) Deskripsikan/ uraikan contoh nyata kemampuan berkomunikasi yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut.
	Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam melakukan pengkajian dan pendidikan kesehatan. Saya sebisa mungkin memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh masyarakat atau peserta pengabdian. Sebagai contoh, saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Sehingga akan lebih mudah dalam menciptakan komunikasi. Saya menjelaskan materi pendidikan kesehatan selain menggunakan gambar - gambar yang menarik saya juga menjelaskan dengan menggunakan bahasa jawa. Dimana bahasa jawa adalah bahasa yang paling umum digunakan di masyarakat. Dalam mengajukan pertanyaan (melakukan anamnesa) saya juga menggunakan bahasa jawa. Akan tetapi saya tidak menggunakan bahasa jawa secara terus - menerus, adakalanya saya menggunakan bahasa indonesia. Selain itu, untuk mempermudah pemahaman masyarakat atau peserta pengabdian saya menggunakan permisalan dalam penjelasan saya. Sebagai contoh, saya menggunakan permisalan monster jahat yang akan muncul dan menyerang gigi apabila murid - murid tidak mau menggosok giginya. Dan monster tadi akan bisa dibunuh apabila murid - murid mau menggosok gigi minimal 2 kali dalam satu hari dan sebelum tidur. Selain dengan cara diatas, saya juga menggunakan humor - humor, sehingga lebih menarik minat peserta pengabdian. Meskipun saya tidak terlalu sering menggunakan humor.
13	13) Deskripsikan/uraikan contoh nyata kemampuan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut.
	Dalam salah satu pengabdian saya, yaitu Pengobatan Gratis di Klinik Bandar Lor Kota Kediri, kami bekerja sama dengan salah satu badan infaq di kota kediri. Dimana pada saat itu saya bertindak sebagai anggota. Kemudian kita mempunyai tugas masing - masing. Dimana saya waktu itu diminta untuk mengurus kebutuhan surat - menyurat dengan pihak luar, dan mengurus kebutuhan tenaga yang terlibat, terutama tenaga keperawatan. Kemudian saya menyelesaikan tugas saya, yaitu kebutuhan surat - menyurat, saya menemui pihak luar dan menyelesaikan semua keperluan surat menyurat, sampai akhirnya semua surat untuk pengurusan laporan pengabdian bisa saya dapatkan. Tugas yang kedua adalah mengurus tenaga yang terlibat. Saya diminta untuk mencari tenaga keperawatan, kemudian saya menghubungi rekan - rekan keperawatan saya, dan saya data, siapakah yangkemungkinan bisa mengikuti kegiatan tersebut. terdapat beberapa profesi kesehatan yang terlibat dalam acara ini, yaitu dokter, apoteker, dan perawat. ketika pelaksanaan saya bertugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan tanda - tanda vital. dimana setelah saya anamnesa dan periksa peserta akan saya arahkan ke dokter untuk mendapatkan resep untuk ditukarkan di apoteker.
E. PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJERIAL	
14	14) Deskripsikan/uraikan contoh nyata berupa salah satu pemikiran/usulan untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (institut, fakultas, prodi, laboratorium)

No	Pertanyaan
	Saya sebagai wakil dekan 3 bagian kemahasiswaan, diawal saya menduduki jabatan ini saya menemukan masalah, dimana kegiatan mahasiswa sangat sedikit. Hampir setiap organisasi kemahasiswaan mempunyai kegiatan tapi jumlahnya sangat sedikit dan kegiatannya cenderung sama tiap tahunnya. kemudian dalam suatu rapat, saya mengusulkan terkait sistem kredit poin untuk mahasiswa. dimana setiap kegiatan akan dihargai dengan poin, dan dijadikan persyaratan ujian skripsi. Selain itu, di awal saya menduduki jabatan wakil dekan 3 bagian kemahasiswaan, saya juga menemukan bahwa organisasi mahasiswa di Ilk "miskin", dalam artian tidak ada dana organisasi. dari itu saya menyimpulkan karena itu kegiatannya sedikit. Kemudian dalam suatu kesempatan rapat saya mengusulkan adanya dana atau bantuan untuk kegiatan mahasiswa. Usulan lain pernah saya sampaikan terkait adanya biaya penggunaan fasilitas yayasan, dimana mahasiswa harus memasukkan sekian persen pendapatan untuk yayasan. saya menyampaikan sebisa mungkin jangan ada aturan itu, karena akan memberatkan mahasiswa, hal ini juga akan menurunkan minat mahasiswa untuk membuat kegiatan.
15	15) Deskripsikan/uraikan sejauh mana usulan/pemikiran Saudara tersebut mendapat dukungan dan dilaksanakan oleh institusi (institut, fakultas, prodi, laboratorium)
	Setelah saya menyampaikan usulan saya, ternyata mendapatkan dukungan dari semua pihak terutama dari atasan saya Wakil Rektor 3 bagian kemahasiswaan. Beliau bersedia membantu menyampaikan semua usulan tersebut ke yayasan dan semua pihak yang terkait. dimana pada akhirnya, saat ini poin telah diberlakukan untuk semua kegiatan mahasiswa, dan dijadikan prasyarat untuk yudisium. bahkan terdapat pedoman yang mengatur penggunaan poin sebagai persyaratan mengikuti yudisium. persentase yang harus diberikan kepada yayasan pun sekarang tidak ada. bahkan setiap kegiatan kemahasiswaan sekarang mendapatkan dukungan penuh dari yayasan. selain itu, saat ini setiap organisasi kemahasiswaan mempunyai kas sendiri, karena mereka diijinkan untuk mengelola keuangan mereka sendiri, tetapi mereka berkewajiban melaporkan kepada wakil dekan 3 bagian kemahasiswaan terkait keuangan mereka. untuk setiap kegiatan kemahasiswaan semua fasilitas yang dimiliki IIK bisa digunakan oleh mahasiswa, tetapi tentu saja dengan mengikuti peraturan yang berlaku. adanya pelaksanaan / implementasi dari usulan saya tersebut membuktikan adanya dukungan dari berbagai pihak terkait usulan saya.
16	16) Deskripsikan/uraikan contoh nyata kemampuan Saudara dalam mengendalikan diri, ketika Saudara menghadapi penolakan atas usulan pemikiran yang Saudara ajukan atau Saudara mengalami ketidakpuasan atas kondisi yang ada.
	ketika saya mengalami sesuatu yang membuat saya tidak puas, saya akan diam dan tetap tenang. saya mungkin akan menangis, tetapi saya tidak akan menangis di depan mereka yang membuat saya merasa tidak puas. Sebagai contoh, saat melakukan rapat evaluasi kegiatan, dimana saya adalah ketua dari kegiatan tersebut, terdapat salah seorang anggota panitia yang merasa saya telah mempersulit pekerjaannya, dan saya merasa orang tersebut berusaha menyalahkan saya dengan memprovokasi mahasiswa. akan tetapi saya membiarkan orang tersebut dan mahasiswa untuk menyelesaikan apa yang ingin disampaikan. kemudian setelah mereka selesai, saya diam sebentar, kemudian saya baru memberikan klarifikasi terkait apa yang telah mereka sampaikan. saya menyampaikan pandangan saya, dan data - data yang saya miliki terkait apa yang dikeluhkan oleh anggota saya dan mahasiswa tadi. dimana pada akhirnya semua terselesaikan. ketika saya mengalami suatu ketidakpuasan saya akan diam, tenang, kemudian saya akan menyampaikan apa yang menurut saya harus saya sampaikan, tetapi saya tidak marah atau menangis pada saat tersebut.
17	17) Deskripsikan/uraikan contoh nyata keteguhan pada prinsip Saudara ketika Saudara diperintahkan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan prinsip yang Saudara anut.
	Saya adalah seorang ibu. saya memegang prinsip, bahwa saya boleh bekerja tetapi harus sesuai dengan porsinya, dalam hal ini adalah saya bekerja tetapi tetap harus mengurus anak - anak. sehingga saya akan bekerja sesuai dengan jam kerja saya. saat saya harus datang jam delapan, maka saya akan datang jam delapan. saat jam pulang saya jam empat sore, saya akan pulang jam empat sore. akan tetapi ada keadaan tertentu yang meminta saya untuk datang lebih awal atau pulang lebih terlambat. sebagai contoh adalah saat akreditasi. ketika saya harus lembur di kantor selama beberapa hari untuk menyelesaikan akreditasi, maka saya akan lembur. contoh lainnya adalah saat saya harus datang jam tujuh pagi, dikarenakan di kampus ada acara dan saya adalah koordinator acara, maka saya akan datang lebih pagi. selain itu saya akan melakukan pekerjaan sesuai dengan prinsip saya. saya mempunyai prinsip, tetapi saya akan merubah prinsip saya, selama perubahan diperlukan, dan saya akan merubah prinsip hanya untuk kepentingan yang menurut saya benar.
F. PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA	
18	18) Berikan contoh nyata peran Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa
	sebagai dosen saya mendukung kegiatan kemahasiswaan. sebagai contoh, saya selalu memotivasi mahasiswa untuk membuat kegiatan yang bermanfaat bagi mereka, untuk membuat kegiatan yang variatif, yang tidak monoton setiap tahunnya. saya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan diskusi dengan saya terkait kegiatan kemahasiswaan. tidak jarang mahasiswa datang konsultasi dengan membawa konsep kegiatan, kemudian kita diskusi, dan akhirnya menentukan tema dan judul kegiatan. kemudian saya juga mengarahkan kegiatan mahasiswa supaya mengarah kepada kebutuhan prodi dan keilmuannya. tidak jarang juga saya terlibat langsung dalam kegiatan kemahasiswaan. sebagai contoh, saya mengusulkan mahasiswa membuat kegiatan "mini klinik", dimana mahasiswa akan melakukan pemeriksaan sederhana kepada masyarakat, dan akan menerima uang sebagai imbalan dari pemeriksaan yang telah dilakukan. melalui kegiatan ini mahasiswa mampu melatih komunikasi mereka, psikomotor mereka, dan mental. selain itu, kas organisasi kemahasiswaan juga akan bertambah. saya terlibat langsung dengan ikut serta dalam pelaksanaan "mini klinik" tersebut. setiap hari minggu di tempat - tempat umum.
19	19) Sejauh mana dukungan institusi dalam implementasi peran Saudara dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa tersebut.

No	Pertanyaan
	<p>dalam melakukan implementasi kegiatan saya bersama mahasiswa institusi sangat memberikan dukungan. institusi memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan - kegiatan mahasiswa. dukungan tersebut dapat ditunjukkan dengan bukti bahwa institusi selalu memfasilitasi setiap kegiatan mahasiswa. sebagai contoh apabila dalam suatu kegiatan kemahasiswaan, mahasiswa membutuhkan mobil, maka institusi akan menyediakan mobil untuk mereka. dukungan lain adalah berupa prosedur pengajuan kegiatan yang mudah, transparan dan cepat. institusi memberikan kewenangan bagi dosen untuk melakukan bimbingan terkait kegiatan kemahasiswaan, bahkan dalam BKD dosen diwajibkan untuk minimal satu kali dalam satu periode pengisian BKD, dosen wajib membimbing mahasiswa, baik membimbing dalam kegiatan akademik maupun non akademik. kemudian terdapat surat keputusan bagi dosen yang telah membimbing mahasiswa. terdapat pula fasilitas untuk mengikuti kompetisi bagi mahasiswa. fasilitas diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat nasional. semua dukungan tersebut akan sangat memudahkan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan di IIK. terdapat pula pedoman yang mengatur terkait kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Iik.</p>
20	<p>20) Berikan contoh nyata interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.</p>
	<p>dalam setiap kesempatan diskusi dengan mahasiswa terkait kegiatan saya selalu memotivasi mahasiswa untuk membuat kegiatan yang bisa bermanfaat untuk mereka, sesuai dengan keilmuan, dan bisa menambah kas organisasi mereka. diskusi selalu kami lakukan secara rutin diawal kepengurusan, pertengahan pengurusan, akhir pengurusan, dan insidental. dampak yang terlihat adalah, adanya peningkatan kuantitas kegiatan mahasiswa dan kualitas kegiatan mahasiswa. dimana hal ini secara tidak langsung meningkatkan prestasi institusi. dampak lain yang muncul adalah, kemampuan mahasiswa yang semakin meningkat dalam menyusun suatu program. dengan seringnya mahasiswa membuat kegiatan secara tidak langsung juga meningkatkan promosi IIK ke pihak luar, sehingga nama IIK semakin dikenal. diskusi lain yang dilakukan adalah diskusi terkait adanya lomba - lomba kemahasiswaan, banyak mahasiswa yang mempunyai minat untuk mengikuti kompetisi di luar Iik, akan tetapi mereka membutuhkan bimbingan. melalui diskusi ini mereka juga meningkatkan motivasi dan kemampuan mereka untuk ikut lomba. dengan demikian semakin meningkat kualitas kegiatan mahasiswa di lingkungan IIK</p>